

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja guru dalam pembelajaran merupakan faktor dan kunci dalam mencapai tujuan pendidikan, karena guru merupakan ujung tombak dunia pendidikan. Untuk mengetahui kinerja guru yang ada pada SMA/SMK di Kecamatan STM Hulu dapat dilihat dari rekap nilai Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang dimana memiliki predikat sangat baik apabila mendapatkan nilai angka 91 ke atas, predikat baik apabila mendapatkan nilai angka 76-90 dan predikat cukup apabila mendapatkan nilai angka 61-75. Berikut data mengenai rekap nilai SKP guru SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu Tahun 2023 yang disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 1. Rekap Nilai SKP Guru SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu

No	Nama Sekolah	Rekap Nilai SKP Guru		
		Predikat	Angka	Jumlah Guru
1	SMA Bina Bangsa Tiga Juhar	Sangat Baik	> 91	6
		Baik	76-90	8
		Cukup	61-75	7
2	SMK Negeri 1 STM Hulu	Sangat Baik	> 91	15
		Baik	76-90	14
		Cukup	61-75	0
3	SMAS Satu Padu	Sangat Baik	> 91	11
		Baik	76-90	9
		Cukup	61-75	2

Sumber : Data Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu, 2024

Berdasarkan data pada Tabel diatas, dapat dilihat bahwa Rekap Nilai SKP Guru pada Sekolah SMA Bina Bangsa Tiga Juhar, SMK Negeri 1 STM Hulu, SMA Satu Padu yang memiliki Predikat “Sangat Baik” masing-masing sebanyak 6, 15 dan 11 orang Guru; Predikat “Baik” masing-masing sebanyak 8, 14 dan 9 orang Guru; dan Predikat Predikat “Cukup” masing-masing sebanyak 7, 0 dan 2 orang Guru.

Dalam setiap sekolah pelatihan sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru. Pelatihan diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan, skill dan keterampilan guru, sehingga para guru akan lebih bertanggung jawab dalam bekerja. Berikut ini data pelatihan yang pernah di berikan kepada guru-guru di SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu yang disajikan dalam tabel.

Tabel 2. Pengembangan Karir Guru di Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu

No	Nama Sekolah	Tahun	Bulan	Nama Pelatihan
1	SMAS Bina Bangsa Tiga Juhar	2021	November	Rapat Evaluasi dan Rapat Kerja
		2022	-	-
		2023	Juni-September	1.Bimbingan teknis pencegahan perundungan (Program Roots) Angkatan II Tahun 2023 2. Cerdas Cermat Guru
2	SMK Negeri 1 STM Hulu	2021	Agusuts	Pengembangan peluang kewirausahaan
		2022	Oktober	Membangun keunggulan SMK melalui penguatan keterhubungan sekolah dengan DUDI

		2023	-	-
3	SMAS Satu Padu	2021	Februari-Desember	1. Bimbingan Teknis dan Proktor Ujian Berbasis Komputer (UNBK) 2. Workshop Pembelajaran Berdiferensiasi dan Penyusunan Asesmen 3. Diklat Integrating ICT in Mathematics Education 4. Bimbingan Teknis Dasar Pengelolaan Paduan Suara Bagi Guru Seni Budaya SMA Negeri dan Swasta se Cabang Dinas 5. Workshop DKT Roots Indonesia 6. Bimbingan Teknis Mengenai Aplikasi CBT Se Cabang Dinas Pendidikan 7. Pelatihan Google Master Trainer Se Cabang Dinas Pendidikan Lubuk Pakam
		2022	Februari-November	1. Lokakarya Kepemimpinan Sekolah Program Sekolah Penggerak (PSP) Angkatan 2 tahun 2022 2. program Pembelajaran Berbasis TIK (Pembatik) Tahun 2022 3. Workshop Preaktikum Kimia Terapan 4. Workshop Penyusunan Rencana Strategi Sekolah 5. Bimtek Anti Perundungan Program Roots 6. Seminar Nasional Transformasi Paradigma Baru Pendidikan 7. Diklat Kurikulum K13
		2023	Februari-Desember	1. Workshop Tentang Teaching, Learning and Parenting 2. Pelatihan Komite Pembelajaran (PKP) dengan sasaran Kepala Sekolah dan Guru Program Sekolah Penggerak Angkatan 2 3. Pelatihan Pengembangan Kurikulum Tingkat SMA 4. Implementasi Program Sekolah Penggerak 5. Lokakarya Kepemimpinan Sekolah Program Sekolah Penggerak (PSP) Angkatan 2 tahun 2024 6. Rapat Evaluasi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) BOS 7. Bimbingan Teknis Pencegahan Perundungan (Program Roots) Angkatan III 8. Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Melalui Aplikasi 9. Pelatihan Digital Practice Tahap I Oleh Komisi Pendidikan Keuskupan Agung Medan (KOMDIK-KAM) 10. Refleksi Pemantauan Rapor Pendidikan dan Pencanaan Berbasis Data Tahun 2023 11. Workshop Literasi Digital 12. Mengikuti Kegiatan Refleksi Pemantauan Rapor Pendidikan dan Pencanaan Berbasis Data Jenjang

Sumber : Data Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa Pelatihan Guru pada sekolah SMA Bina Bangsa Tiga Juhar, SMK Negeri 1 STM Hulu, SMA

Satu Padu pada tahun 2021 masing-masing mengikuti pelatihan sebanyak 1, 1 dan 7 kali, Tahun 2022 masing masing sebanyak 0, 1 dan 7 kali, Tahun 2023 masing masing sebanyak 2, 0 dan 12 kali.

Minimnya pelatihan yang diadakan oleh guru sekecamatan STM Hulu yaitu di Sekolah SMA Bina Bangsa Tiga Juhar dan SMK Negeri 1 STM Hulu.

Pengembangan karir juga dapat ditinjau dari kompetensi guru. Rendahnya kompetensi guru yang ada di SMA/SMK Di kecamatan STM Hulu disebabkan masih banyak guru yang belum sertifikasi berikut data sertifikasi guru yang ada di SMA/SMK Kecamatan STM Hulu.

Tabel 3. Data Sertifikasi Guru Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu

No	Nama Sekolah	Sertifikasi Guru	Jumlah	Persentase
1	SMA Bina Bangsa Tiga Juhar	Tersertifikasi	5	23,8%
		Belum Tersertifikasi	16	76,2%
2	SMK Negeri 1 STM Hulu	Tersertifikasi	1	3,4%
		Belum Tersertifikasi	28	96,6%
3	SMAS Satu Padu	Tersertifikasi	1	4,5%
		Belum Tersertifikasi	21	95,5%

Sumber : Data Sekolah SMA/SMK se-Kecamatan STM Hulu, 2024

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa Sertifikasi Guru pada sekolah SMA Bina Bangsa Tiga Juhar, SMK Negeri 1 STM Hulu, SMA Satu Padu masing-masing sebanyak 5, 1 dan 1 Guru yang Tersertifikasi dengan persentase sebesar 23,8%, 3,4% dan 4,5% dan sebanyak 16, 28 dan 21 Guru yang Belum Tersertifikasi dengan persentase 76,2%, 96,6% dan 95,5 % .

Guru-guru yang belum tersertifikasi tersebut berjumlah 65 orang Guru Honorer. Hal ini membuktikan kompetensi pada guru-guru yang ada pada Kecamatan STM Hulu masih tergolong rendah.

Motivasi karir adalah sebagai dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk memahami karir, perilaku, dan juga keputusan yang dibuat guru seperti dalam hal mencari dan menerima pekerjaan. Segenap jajaran guru SMA/SMK Kecamatan STM Hulu memerlukan perhatian ekstra dari berbagai pihak guna sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi kedepan, sehingga apa yang diharapkan oleh pelajar dapat terwujud.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul” **Pengaruh Pengembangan Karir Dan Efikasi Diri Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Motivasi Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu?
2. Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap Motivasi Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu?
3. Apakah Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu?
4. Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu?

5. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu?
6. Apakah Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu melalui Motivasi sebagai variabel intervening?
7. Apakah Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK Di Kecamatan STM Hulu melalui Motivasi sebagai variabel intervening?

1.3 Uraian Teoritis

1.3.1 Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja/prestasi kerja yang disesuaikan dengan beban kerja yang diemban, yang juga berlandaskan pada kriteria kerja instansi, ditetapkan pada selang waktu tertentu dan dikerjakan dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh instansi. Menurut Mondy, dkk dalam Torang (2013), ada 5 (lima) indikator dalam menilai kinerja individu dalam organisasi, yaitu sebagai berikut: *Time standards, Productivity standards, Cost standards, Quality standards, Behavioral standards*.

1.3.2 Pengembangan Karir

Pengembangan karir merupakan proses peningkatan kemampuan kerja dan perencanaan karir masa depan pegawai dengan kegiatan eksplorasi dan pemantapan karir dari organisasi. Adapun tujuannya adalah untuk mencapai suatu rencana kerja sesuai dengan yang ingin dicapai oleh suatu organisasinya. Menurut Sihotang (2006) indikator pengembangan karir adalah sebagai berikut: Kebijakan organisasi, Prestasi kerja, Latar belakang pendidikan, Pelatihan, Pengalaman kerja, Kesetiaan pada organisasi, Keluwesan bergaul dan hubungan antar manusia.

1.3.3 Efikasi Diri

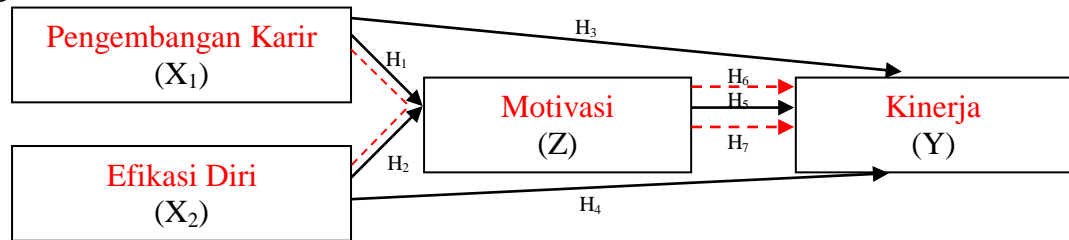
Efikasi diri adalah kepercayaan diri sendiri terhadap kemampuannya untuk menjalankan dan menyelesaikan tugas yang dibebankan kepadanya yang berlandaskan pada sumber daya kognitif dan kemampuan lainnya dalam mengatasi hambatan kerja demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Menurut Zimmerman dalam Puspitaningsih (2016), *Self efficacy* dibedakan atas tiga dimensi, yaitu *Level/magnitude, Generallity* dan *Strength*. Berikut ini adalah dimensi dan indikator dari *Self Efficacy* : *Magnitude* (Tingkat kesulitan tugas), *Generallity* (Luas bidang perilaku), *Strength* (Derajat keyakinan atau pengharapan).

1.3.4 Motivasi

Motivasi adalah suatu alasan penting yang timbul dari diri seseorang dan memacu diri untuk mengerjakan dan menyelesaikan sesuatu sehingga seseorang tersebut dapat menyalurkan ide, kemampuan, dan kompetensi dirinya untuk melakukan kegiatan yang dibebankan demi mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Robbins dan Judge (2013) mengemukakan terdapat tiga indikator motivasi, yaitu sebagai berikut: Intensitas (*intensity*), Pengarahan (*direction*), Kegigihan (*persistence*).

1.4 Kerangka Konseptual

Untuk memudahkan dalam menjelaskan suatu penelitian, maka peneliti menggambarkan kerangka konseptual yang memuat hubungan antar variable sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

1.5 Hipotesis

Berdasarkan batasan dan rumusan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Motivasi Guru pada Sekolah SMA/SMK di Kecamatan STM Hulu.
2. Efikasi Diri berpengaruh terhadap Motivasi Guru pada Sekolah SMA/SMK di Kecamatan STM Hulu.
3. Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK di Kecamatan STM Hulu.
4. Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK di Kecamatan STM Hulu.
5. Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK di Kecamatan STM Hulu.
6. Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK di Kecamatan STM Hulu melalui Motivasi sebagai variabel intervening.
7. Efikasi Diri berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SMA/SMK di Kecamatan STM Hulu melalui Motivasi sebagai variabel intervening.